

LAMPIRAN

Lampiran 1

Kuesioner

1. Tingkat Pengetahuan tentang Farmakovigilans

No.	Pertanyaan	Pilihan Jawaban
1	Apa yang dimaksud dengan Farmakovigilans?	a. suatu proses produksi obat herbal b. Suatu keilmuan yang berkaitan dengan swamedikasi di Rumah Sakit c. Suatu proses untuk meningkatkan harga obat d. Suatu keilmuan yang mendeteksi, menilai, memahami dan mencegah efek samping obat
2	Tujuan Farmakovigilans adalah...	a. identifikasi keamanan obat b. kalkulasi insiden ADR c. membiarkan ADR terjadi d. identifikasi ADR yang telah terjadi
3	Tenaga kesehatan yang bertanggung jawab dalam pelaporan efek samping di rumah sakit adalah...	a. dokter b. apoteker c. perawat d. semua benar
4	Lembaga yang bertanggung jawab dalam monitoring efek samping adalah...	a. Departemen Kesehatan RI (Depkes RI) b. Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) c. Lembaga Pengkajian Pangan, Obatobatan, dan Kosmetika MUI (LPPOM) d. Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM)
5	Pusat internasional untuk monitoring efek samping obat terletak di...	a. Amerika Serikat b. Inggris c. Prancis d. Swedia

6	Kejadian efek samping obat yang serius harus dilaporkan dalam waktu...	a. 1 hari b. 7 hari c. 14 hari d. 15 hari
7	Kejadian efek samping obat yang sifatnya jarang dapat diidentifikasi pada uji klinik tahap ke...	a. Fase 1 b. Fase 2 c. Fase 3 d. Fase 4
8	Pharmacovigilance meliputi	a. DRP b. Produk Herbal c. Alat Kesehatan d. Obat Wajib Apotek
9	ROTD mana yang bisa ditangani sendiri ?	a. menghentikan obat b. mengurangi dosis c. mengganti obat d. menambah dosis
10	Bagaimana cara pelaporan ROTD di Indonesia	a. pelaporan di e-meso.go.id b. menggunakan form kuning c. menggunakan naranjo scale d. semua jawaban benar
11	Manakah yang paling tepat menggambarkan tentang ROTD	a. Efek samping b. Swamedikasi c. Konseling d. PIO

2. Tingkat pengetahuan terhadap pelaporan efek samping obat

Keterangan

SS : Sangat setuju

S : Setuju

N : Netral

TS : Tidak Setuju

STS:Sangat Tidak Setuju

No.	Pernyataan Sikap	Pilihan Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1	Efek samping obat penting untuk dilaporkan					
2	Efek samping obat wajib untuk dilaporkan.					
3	Saya mengetahui keberadaan Pusat MESO Nasional					
4	Saya mengetahui cara pelaporan MESO di Indonesia					
5	Saya mengetahui ada perbedaan antara MESO dan efek samping					
6	Pelaporan MESO yang diketahui akan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap sistem pelaporan					
7	Saya mengetahui di RS tempat saya bekerja ada mekanisme/ prosedur yang mengatur terkait Monitoring Efek Samping Obat					
8	Saya bertanggung jawab dan harus melaporkan setiap Efek Samping Obat yang terjadi kepada pasien					
9	Saya mengetahui cara pengisian dan pelaporan Efek Samping Obat baik secara digital maupun manual					
10	Saya terbiasa melakukan edukasi kepada pasien untuk melaporkan setiap kejadian efek samping yang dirasakan setelah melakukan konsumsi obat					
11	Monitoring efek samping obat harus dilakukan secara kolaboratif dan menjadi tanggung jawab bersama semua professional pemberi asuhan dan pasien					

Lampiran 2

Surat Perizinan Penelitian



Bandung, 23 Juni 2023

Nomor : 0584/03.FF.03/UBK/VI/2023
Lampiran : -
Hal : Kode Etik Manusia

Yth. Bapak/Ibu Direktur Santosa Hospital Bandung Kopo
Di
Tempat

Dengan hormat,
Sehubungan dengan rencana penelitian yang akan dilaksanakan oleh :

Nama	: Ahdan Fadilah
NPM	: 191FF03023
No. Tlp/HP	: 82249496990
Judul Penelitian	: TINGKAT PENGETAHUAN TENAGA KESEHATAN TENTANG CARA PELAPORAN EFEK SAMPING OBAT DALAM RANGKA PENERAPAN PHARMACOVIGILANCE DI SANTOSA HOSPITAL BANDUNG KOPO
Dosen Pembimbing Utama	: apt. Gilang Fajar Rachadi, S.Farm., Mm
Dosen Pembimbing Serta	: apt. ED. Yunisa Mega Pasha, M.Farm

Maka bersama ini kami mengajukan permohonan persetujuan etik sebagai salah satu syarat penelitian tersebut bisa dilakukan.

Demikian kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui,

Dekan Fakultas Farmasi

Dr. apt. Patonah, M.Si
NIK. 02012010051

Ketua Prodi Strata 1 (S1)

apt. Aris Suhardiman, M.Si
NIK. 02016010091

Jl. Satekuma Neta No 154 Bandung
☎ 022 7850760, 022 7850368
✉ bhk.ac.id • contact@bhk.ac.id

Lampiran 3

Surat Izin Penelitian Santosa Hospital Kopo Bandung



Bandung 19 Juni 2023

Nomor : 393/EKS/DIRUT/DIK-SHBK/VI/2023
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

Yth,
Dekan Fakultas Farmasi
Universitas Bhakti Kencana (UBK)
Jl. Soekarno Hatta No.754 Cipadung Kidul, Kec. Panyileukan
Kota Bandung - Jawa Barat 40614
Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat nomor : 0353/03.FF-04/UBK/IV/2023 tertanggal 14 April 2023, perihal permohonan izin penelitian untuk mahasiswa Program Studi S1 Farmasi atas nama dibawah ini :

Nama : Ahdan Fadilah
Nomor Pokok : 191FF03023
Judul Penelitian : "Evaluasi Tingkat Pengetahuan Tenaga Kesehatan Tentang Cara Pelaporan Efek Samping Obat dalam Rangka Penerapan *Pharmacovigilance* di Santosa Hospital"

Bersama ini kami sampaikan bahwa kami mengizinkan mahasiswa yang bersangkutan untuk melaksanakan penelitian di Santosa Hospital Bandung Kopo, dan dikenakan biaya sebesar Rp. 1.100.000,- (Satu Juta Seratus Ribu Rupiah) per bulan per peserta. Biaya tersebut sudah termasuk biaya makan siang, dan name tag. Biaya Penelitian tersebut harus sudah ditransfer ke rekening Bank BRI Nomor : 1866.01.002196.505 a.n Novi (Diklat) Cab. Dewi Sartika Bandung paling lambat 2 x 24 jam sebelum pelaksanaan.

Untuk informasi lebih lanjut mengenai pelaksanaan dan administrasi, dapat menghubungi bagian diklat Santosa Bandung Kopo di No. Telp. (+62-22) 542-80333 ext. 1865 :

1. Sdr. Novi Khaerunisa e-mail : novi.khaerunisa@santosa-hospital.com
2. Sdr. Gunawan Wijaya e-mail : diklat.shbk@santosa-hospital.com

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Direktur,

dr. H. Rachim Dinata Marsidi, Sp.B, Finac, M.Kes
NIK. 022110327

Tembusan :
Arsip

Lampiran 4 *Lampiran 1*

Cek Plagiarisme

